

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

#### A. Gambaran Umum Kecamatan Siak

Terbentuknya Kecamatan Siak sebagai intitusi eksekutif yang berperan menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah otonomi Kabupaten Siak, merupakan aspirasi masyarakat yang bermanfaat untuk mempermudah masyarakat dalam hal pelaksanaan kepengurusan administrasi serta lebih mempererat hubungan antara pemerintah dengan masyarakat di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pemerintah Kecamatan Siak sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis kemudian terpisah menjadi wilayah kecamatan di Kabupaten Siak berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999. Dengan demikian potensi yang ada di Kecamatan Siak secara tidak langsung lebih terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan pemerintah yang lama.<sup>1</sup>

Berdasarkan Perda No. 13 Tahun 2009 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak, maka dilaksanakan pemekaran untuk Kecamatan Siak menjadi 4 (empat), yaitu Kecamatan Siak, Kerinci Kanan, Tualang dan Dayun. Adapun tujuan pemekaran ini agar mempermudah

---

<sup>1</sup> Wikipedia.org

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat juga pemerintah dalam menjalankan hubungan administrasi serta mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan kecamatan.<sup>2</sup>

## 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kecamatan Siak terdiri dari :

1. Camat;
2. Sekretaris Kecamatan, terdiri dari :
  - a. Subbagian Penyusunan Program;
  - b. Subbagian Keuangan;
  - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
  - d. Seksi Tata Pemerintahan;
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
5. Seksi Kesejahteraan Sosial;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.<sup>3</sup>

## 2. Visi dan Misi

- a. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Kantor Bupati Siak Sri Indrapura, *Dokumen Kabupaten Siak Sri indrapura*. 2016

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengacu pada batasan tersebut. Visi kecamatan Siak dijabarkan sebagai berikut :

***“Terwujudnya masyarakat Kecamatan Siak yang Aman, Tentram, Beriman dan Berbudaya serta mewujudkan Kantor Kecamatan Siak sebagai Pusat Pelayanan Masyarakat Terbaik di Kabupaten Siak Tahun 2016”<sup>4</sup>***

b. Misi

Guna mewujudkan dan merealisasikan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur di wilayah desa/kelurahan Se Kecamatan Siak serta kelengkapan fasilitas lainnya;
2. Peningkatan kinerja aparat pemerintahan Kecamatan dan Desa;
3. Peningkatan angka partisipatif masyarakat dalam mensukseskan program – program pembangunan yang telah direncanakan dan ditetapkan dengan tetap mengedepankan azaz pemberdayaan serta kemandirian;
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kecamatan Siak melalui kualitas pendidikan, peningkatan derajat kesehatan dan peningkatan daya beli masyarakat;
5. Membangun semangat persatuan dan kesatuan bangsa gotong royong serta harmonisasi antar seluruh lapisan masyarakat dalam heterogenitas agama, suku dan adapt istiadat;

---

<sup>4</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menciptakan Pemerintahan yang bersih, efektif dan efisien.

#### C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan Siak

Beberapa tujuan yang hendak dilaksanakan Kantor Kecamatan Siak dalam upaya mencapai Visi Misinya, yaitu :

- Meningkatkan Kinerja Pelayanan;
- Meningkatkan efektivitas dan mutu pelayanan dan penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Siak;
- Meningkatkan kualitas SDM aparatur;
- Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Siak;
- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.<sup>5</sup>

Adapun sasaran yang ditetapkan oleh Kantor Kecamatan Siak adalah :

- Terwujudnya pelayanan Optimal kepada masyarakat
- Terwujudnya fasilitas penunjang bagi aparatur dalam memberikan pelayanan;
- Terwujudnya kualitas dan kuantitas aparatur;
- Terwujudnya swadaya masyarakat dalam pembangunan;
- Terwujudnya sumberdaya masyarakat tempatan yang berkualitas.

#### d. Strategi dan Kebijakan Kantor Kecamatan Siak

Beberapa Strategi yang telah disusun untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Kantor Kecamatan Siak sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melaksanakan kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan kemasyarakatan dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang bersih dan berwibawa (Good Governance and Clean Government);
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas aparatur;
- c. Meningkatkan kualitas dan penyediaan fasilitas pelayanan;
- d. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan swasta.

Adapun kebijakan yang ditempuh kantor Kecamatan Siak meliputi :

1. *Kebijakan Internal*, berkaitan dengan peningkatan tugas pokok dan fungsi yaitu :
  - a. Peningkatan kualitas aparatur;
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana memadai;
  - c. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas;
  - d. Penegakan aturan yang berlaku.
2. *Kebijakan Eksternal*, yaitu kebijakan yang dikeluarkan oleh satker dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat, meliputi :
  - a. Peningkatan kesadaran masyarakat dan swasta untuk berkontribusi dalam bangunan
  - b. Peningkatan koordinasi antar instansi se Kecamatan Siak
  - c. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan desa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Letak Geografis

Kecamatan Siak posisi pemerintahannya berada di Kelurahan Kampung Dalam dengan luas 40.747 Ha merupakan Kecamatan tertua di Kabupaten Siak dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura juga merupakan Ibukota dan pusat pemerintahan Kabupaten Siak.<sup>6</sup>

Kecamatan Siak terletak antara :

$0^{\circ}42' - 0^{\circ}57'$	Lintang Utara
$101^{\circ}43' - 102^{\circ}14'$	Bujur Timur

Secara geografis berbatasan dengan :

- Utara : Kecamatan Bunga Raya, Kecamatan Sungai Mandau
- Selatan : Kecamatan Mempura
- Barat : Kecamatan Koto Gasib, Kecamatan Mempura
- Timur : Kecamatan Sungai Apit
- ❖ Jarak antara ibukota Kecamatan dengan ibukota Propinsi 127 Km
- ❖ Jarak antara ibukota Kecamatan dengan ibukota Kabupaten 4 Km

<sup>6</sup> Kantor Bupati Siak Sri Indrapura, *Dokumen Kabupaten Siak Sri Indrapura*. 2016

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.1**  
**Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan**  
**Pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan**

No	Desa / Kelurahan	Jarak Lurus ( Km <sup>2</sup> )
1	Kampung Rempak	6,0
2	Langkai	7,0
3	Merempan Hulu	10,0
4	Rawang Air Putih	7,0
5	Suak Lanjut	1,0
6	Buantan Besar	3,0
7	Tumang	3,0

Sumber: Kantor Kecamatan Siak

Wilayah Kecamatan Siak seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dan berbukit – bukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa – rawa atau tanah basah.<sup>7</sup>

Hampir seluruh desa di Kecamatan Siak berada di daerah aliran sungai yaitu Sungai Siak, sehingga sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan 2,0 dpl dan keseharian penduduk di Kecamatan Siak banyak menggantungkan kehidupan mereka dengan memanfaatkan keberadaan Sungai Siak.

<sup>7</sup> Ibid

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Siak yang beriklim tropis dengan curah hujan relatif normal dengan kisaran 201-400 mm setiap bulannya dengan curah hujan tertinggi pada bulan maret sebesar >407 mm dan yang terendah bulan juni sebesar 101-150 mm. Namun demikian tidak terdapat bulan tanpa hari hujan, dengan kata lain curah hujan terdistribusi hampir merata setiap bulannya.

Wilayah Kecamatan Siak seperti pada umumnya terdiri dari dataran rendah dan berbukit – bukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah *organosol* dan *gley* humus dalam bentuk rawa – rawa atau tanah basah

Hampir seluruh desa di Kecamatan Siak berada di daerah aliran sungai yaitu Sungai Siak, sehingga sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan 2,0 dpl dan keseharian penduduk di Kecamatan Siak banyak menggantungkan kehidupan mereka dengan memanfaatkan keberadaan Sungai Siak.

Kecamatan Siak yang beriklim tropis dengan curah hujan relatif normal dengan kisaran 201-400 mm setiap bulannya dengan curah hujan tertinggi pada bulan maret sebesar >407 mm dan yang terendah bulan juni sebesar 101-150 mm.



Namun demikian tidak terdapat bulan tanpa hari hujan, dengan kata lain curah hujan terdistribusi hampir merata setiap bulannya.<sup>8</sup>

#### 4. Penduduk

Data statistik kependudukan diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan jumlah dan komposisi penduduk di lapangan dan sangat diperlukan guna mendapatkan data registrasi kependudukan yang lengkap, akurat dan dapat dipercaya sebagai dasar perencanaan pembangunan.

Jumlah penduduk kabupaten siak hingga tahun 2015 tercatat berjumlah 313,842 jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk yang berada di kabupaten siak dapat dilihat dari tabel II.2 berikut :

---

<sup>8</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.2**  
**Jumlah penduduk kabupaten Siak berdasarkan jenis kelamin Tahun 2015**

No	kecamatan	Laki – Laki / jiwa	Perempuan / jiwa	Jumlah / jiwa
1	Siak	7,752	7,131	14,883
2	Sungai Apit	12,451	11,975	24,426
3	Minas	9,853	8,936	18,789
4	Tualang	44,205	41,187	85,392
5	Sungai Mandau	2,528	2,368	4,896
6	Dayun	12,768	11,420	24,188
7	Kerinci Kanan	9,819	8,725	18,544
8	Bunga Raya	8,480	7,590	16,070
9	Koto Gasib	8,789	8,238	17,027
10	Kandis	24,206	22,369	46,575
11	Lubuk Dalam	78,987	7,179	15,076
12	Sabak Auh	4,861	4,555	9,416
13	Mempura	6,233	5,730	11,963
14	Pusaka	3,426	3,171	6,597
	Jumlah	16,3268	150,574	313, 842

*\*Sumber: sistem informasi administasi kabupaten siak 2015*

Tabel II.2 di Atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Siak yang berjumlah 313, 842 jiwa terbanyak berada d Kecamatan Tualang yang berjumlah 85,392 jiwa dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Sungai Mandau dengan jumlah penduduk 4,896 jiwa.

**a. Pendidikan dan kehidupan beragama di Kabupaten Siak**

Perkembangan dan kemajuan dunia berawal dari pendidikan. Pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan pola berfikir Masyarakat dan salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu daerah.

Karena untuk memajukan daerahnya maka penduduk setempat harus bisa melihat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada yaitu dengan cara banyaknya masyarakat yang melaksanakan pendidikan minimal wajib belajar 9 tahun. Kemajuan tidak hanya didasarkan kepada kepemilikan sumber daya alam saja, tetapi ditentukan oleh kecerdasan intelektual manusianya. Sarana pendidikan di kabupaten siak sudah memadai seluruh kecamatan, secara rinci pendidikan di kabupaten siak dapat dilihat dari tabel II.3 berikut :

**Tabel II.3**  
**Jumlah Sarana Pendidikan kabupaten Siak Tahun 2015**

No	Kecamatan	TK	SD	SMP/MTS	SMA/SMK	Non formal
1	Siak	8	11	7	10	4
2	Sungai Apit	5	15	4	4	10
3	Minas	8	19	8	5	6
4	Tualang	26	35	14	5	27
5	Sungai Mandau	11	13	5	2	12
6	Dayun	12	18	10	4	8
7	Kerinci Kanan	9	10	3	4	16
8	Bunga Raya	1	10	5	1	6
9	Koto Gasib	15	24	21	8	26
10	Kandis	7	7	4	3	9
11	Lubuk Dalam	10	16	5	3	10
12	Sabak Auh	4	10	2	3	13
13	Mempura	7	13	6	3	19
14	Pusaka	5	7	1	1	7
	Jumlah	127	208	95	50	189

\*Sumber: sistem informasi administasi kabupaten siak 2015

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari tabel II.3 diatas terlihat bahwa saran pendidikan untuk seluruh kecamatan yang berada di kabupaten siak sudah memadai. Seperti di Kecamatan Tualang dengan jumlah TK sebanyak 26, SD sebanyak 35, SMP/ sederajat sebanyak 14, SMA/sederajat sebanyak 5 dan jumlah sarana non formal 27 dari seluruh jumlah sarana pendidikan yang ada.

Pada umumnya penduduk kabupaten siak adalah beragama islam sedangkan yang lainnya beragama kristen, katolik, hindu dan budha. Dalam kehidupan beragama di wilayah kabupaten siak dinilai sangat baik ditandai dengan saling menghargainya antar umat beragama. Adapun jumlah penduduk yang dirinci berdasarkan agama yang berada di kabupaten siak dapat dilihat dari tabel II.4 berikut:

**Tabel II.4**  
**Jumlah penduduk kabupaten Siak berdasrkan Agama Tahun 2015**

No	Agama	Jumlah ( orang / jiwa)
1	Islam	267,469
2	Kristen	39,410
3	Katolik	3,816
4	Budha	2,947
5	Hindu	200
	jumlah	313,842

*\*Sumber: sistem informasi administasi kabupaten siak 2015*

Dari tabel II.4 di atas dapat dilihat bahwa agama yang terbesar di Kabupaten Siak adalah beragama Islam yaitu 267,469 jiwa dan yang paling sedikit adalah agama Hindu yaitu 200 jiwa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **b. Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Siak**

Penduduk Kecamatan Siak mayoritas Suku Melayu Siak dengan campuran suku pendatang baik yang berasal dari pulau Jawa maupun Sumatera yang sudah turun temurun hijrah ke Kecamatan Siak.

Dengan pesatnya perkembangan pembangunan di Kabupaten Siak yang cukup signifikan, faktor masuknya pendatang dari luar untuk mencari kehidupan juga semakin tinggi juga. Ini dapat dilihat dari terus meningkatnya jumlah penduduk setiap bulannya disamping adanya angka fertilitas.

Adapun mata pencarian atau jenis pekerjaan penduduk yang ada di Kabupaten Siak sebagian besar berprofesi atau bekerja sebagai petani, PNS, pedagang dan sebagainya. Untuk jelasnya dapat dilihat dari tabel II.5 berikut ini :

**Tabel II.5**  
**Jumlah penduduk Kabupaten Siak berdasarkan jenis pekerjaan atau mata pencarian**

No	kecamatan	Jenis pekerjaan					
		Petani	PNS	Pedagang	TNI	Industri	Nelayan
1	Siak	707	676	214	6	16	52
2	Sungai Apit	1,241	325	97	8	23	236
3	Minas	1,361	96	65	6	6	3
4	Tualang	1,566	451	787	23	100	78
5	Sungai Mandau	812	34	12	0	0	8
6	Dayun	3,184	175	157	9	7	31
7	Kerinci Kanan	2,675	115	111	10	3	3
8	Bunga Raya	3,198	143	152	5	5	0
9	Koto Gasib	2,171	130	69	5	3	40
10	Kandis	3,781	160	51	16	6	8
11	Lubuk Dalam	2,012	109	91	2	2	1
12	Sabak Auh	1,381	107	45	4	2	0
13	Mempura	1,115	208	93	6	7	15
14	Pusaka	971	42	39	2	3	50
Jumlah		26,175	2,771	1,983	102	183	525

\*Sumber : Sistem Informasi Administrasi kependudukan tahun 2015, satuan jiwa

Tabel II.5 diatas menunjukkan bahwa mata pencarian penduduk yang terbesar di kabupaten siak adalah bertani sedangkan pendapatan yang terkecil berasal dari aparat TNi, dari sekian jumlah mata pencarian yang ada di kabupaten siak.

## B. Sejarah Istana Siak

Kabupaten Siak memiliki beberapa bangunan megah bersejarah, sekarang difungsikan sebagai perkantoran, rumah tinggal, penginapan, toko oleh penduduk Siak. Salah satunya adalah peninggalan termasyur dengan

bangunan bercirikan arsitektur gabungan antara Melayu, Arab, dan Eropa yaitu Istana Siak Sri Indrapura. Sepanjang perkembangan sejarah bangsa Indonesia, telah banyak meninggalkan sisa-sisa kehidupan pemberi corak khas pada kebudayaan bangsa di Siak, salah satunya adalah Istana Siak Sri Indrapura menjadi salah satu objek wisata Riau.

“Istana Matahari Timur” atau disebut juga Asserayah Hasyimiyah ini dibangun oleh Sultan Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin pada tahun 1889 oleh arsitek berkebangsaan Jerman. Bangunan ini terdiri dari dua lantai, lantai bawah dibagi menjadi enam ruangan sidang : ruang tunggu para tamu, ruang tamu kehormatan, ruang tamu laki-laki, ruang tamu untuk perempuan, satu ruangan disamping kanan adalah ruangan sidang kerajaan, juga digunakan untuk ruangan pesta. Lantai atas dibagi menjadi sembilan ruangan, berfungsi untuk istirahat Sultan serta para tamu Istana.<sup>9</sup>

Bangunan istana Siak bersejarah tersebut selesai pada tahun 1893, pada dinding istana dihiasi dengan keramik khusus didatangkan buatan Prancis. Beberapa koleksi benda antik istana ini disimpan museum Nasional Jakarta, istananya sendiri menyimpan duplikat dari koleksi tersebut. Di puncak bangunan terdapat enam patung burung elang sebagai lambang keberanian istana, di sebelah kiri belakang istana terdapat bangunan kecil sebagai penjara sementara.

---

<sup>9</sup> *Loc.cit*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siak Sri Inderapura sampai sskarang tetap diabadikan sebagai nama ibu kota dari Kabupaten Siak, dan balai kerapatan ntinggi yang dibangun tahun 1886 serta Istana Siak Sri Inderapura yang dibangun pada tahun 1889, masih tegak berdiri sebagai simbol kejayaan masa silam, termasuk tari Zapin Melayu dan Tari Olang-olang yang pernah mendapat kehormatan menjadi pertunjukan utama untuk ditampilkan pada setiap perayaan di Kesultanan Istana Siak Sri Inderapura.

Pada masa pemerintahan Sultan Syarif Hasyim ke- 11 Siak mengalami kemajuan terutama dibidang ekonomi, dan pada masa ini pula beliau berkesempatan melawat ke Eropa yaitu Jerman dan Belanda. Setelah wafat, beliau digantikan oleh Putranya yang masih kecil dan sedang bersekolah di Batavia yaitu Tengku Sulung Sultan Syarif Kasim dan bary pada tahun 1915 beliau ditabalkan sebagai Sultan Siak yang ke- 12 dengan gelar Assayaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin dan terakhir terkenal dengan nama Sultan Syarif Kasim Tsani (Sultan Syarif Kasim II).

Bersamaan dengan diproklamirnya kemerdekaan Republik Indonesia, beliau pun mengibarkan bendera merah putih di Istana Siak dan tak lama kemudian beliau berangkat ke Jawa menemui Bung Karno dan menyatakan bergabung dengan Republik Indonesia sambil menyerahkan Mahkota kerajaan serta uang sebesar sepuluh ribu golden.

Dan sejak itu beliau meninggalkan Siak dan bermukin di Jakarta, baru pada tahun 1960 kembali ke Siak dan mangkat di Rumbai pada tahun



1968. Beliau tidak meinggalkan keturunan baik dari permaisuri pertama Tengku Agung maupun dari permaisuri kedua yaitu Tengku Maharatu. Pada tahun 1997 Sultan Syarif Kasim II mendapat gelar kehormatan kepahlawanan sebagai seorang Pahlawan Nasional. Makam beliau terletak di tengah kota Siak tepatnya di samping Masjid Sultan yaitu Masjid Syahabuddin. Di awal pemerintahan Republik Indonesia Kabupaten Siak ini merupakan wilayah kewedanaan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak. Barulah pada tahun 1999 berubah menjadi Kabupaten Siak dengan Ibu kotanya Siak Sri Inderapura berdasarkan UU No. 53 tahun 1999.<sup>10</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> *Loc.cit*